

NAN

**PENGARUH EKSPOR, KURS DAN CAPITAL INFLOW
TERHADAP CADANGAN DEvisa INDONESIA**



Skripsi Oleh:

M. REZKI HADLANSYAH
NIM 01081002052
Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelara Sarjana Ekonomi*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2012

R 21245
21709

S
382.607
MR
P
21/17 130428
2012



**PENGARUH EKSPOR, KURS DAN CAPITAL INFLOW
TERHADAP CADANGAN DEvisa INDONESIA**



Skripsi Oleh:

M. REZKI HADIANSYAH
NIM 01081002052
Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2012

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH EKSPOR, KURS DAN *CAPITAL INFLOW* TERHADAP CADANGAN DEvisa INDONESIA

Disusun oleh:


Nama : M. Rezki Hadiansyah
NIM : 01081002052
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif


Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal
: 17 Oktober 2012


Ketua
Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si
195506151984031002

Tanggal
: 17 Oktober 2012


Anggota
Yunisvita, S.E., M.Si
197006292008012009

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : M. Rezki Hadiansyah
NIM : 01081002052
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Moneter
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:
Pengaruh Ekspor, Kurs dan *Capital Inflow* Terhadap Cadangan Devisa Indonesia

Pembimbing

Ketua : Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si

Anggota : Yunisvita, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 25 Oktober 2012

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 2 November 2012
Pembuat Pernyataan,

METERAI
TEMPEL
PALSU MEMBUNYIKAN BANGSA
TGL. 20
7F752ABF206231665
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

M. Rezki Hadiansyah
NIM. 01081002052

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunian-NYA sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Pengaruh Ekspor, Kurs, dan *Capital Inflow* Terhadap Cadangan Devisa Indonesia. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh ekspor, kurs, dan *capital inflow* terhadap cadangan devisa Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan
3. Sekertaris Jurusan
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orang tua

Inderalaya, 2 November 2012

Penulis

ABSTRAK

Pengaruh Ekspor, Kurs dan *Capital Inflow* Terhadap Cadangan Devisa Indonesia

**Oleh:
M. Rezki Hadiansyah**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak antara masing-masing variabel Ekspor, Kurs rupiah, dan *capital inflow* terhadap perkembangan cadangan devisa di Indonesia selama tahun pengamatan 1981-2011. Metode Estimasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Ordinary Least Square* (OLS) dengan menggunakan model regresi *Autoregressive Moving Average* (ARMA) dimana variabel independennya adalah variabel ekspor (X1), kurs rupiah (X2), dan *capital inflow* (X3), sedangkan variabel dependennya adalah cadangan devisa Indonesia (Y1). Berdasarkan hasil pengujian parsial (Uji t) baik variabel ekspor, kurs maupun *capital inflow* masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa di Indonesia. Pada hasil pengujian regresi, nilai R-Square (R^2) menunjukkan angka 0.984909. Ini berarti cadangan devisa Indonesia dapat dijelaskan oleh variabel nilai ekspor, kurs, dan *capital inflow* sebesar 98,49 persen. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa ekspor, nilai kurs, dan *capital inflow* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan dalam mempengaruhi perkembangan cadangan devisa di Indonesia.

Kata Kunci : *ekspor, kurs, capital inflow dan cadangan devisa Indonesia.*

ABSTRACT

Influence of Export, Exchange Rate, and Capital Inflow On Indonesian Foreign Exchange Reserve

By:

M. Rezki Hadiansyah; Drs. H. Syaipan Djambak M.Si; Yunisvita S.E. M.Si

This research was aimed at identifying the influence of exports, exchange rate, capital inflow on the foreign exchange reserves in Indonesia in the period of 1981-2011. It used Ordinary Least Square (OLS) analysis and Autoregressive Moving Average (ARMA). The independent variables were exports (X1), exchange rates (X2), and capital inflow (X3) and the dependent variable was Indonesia foreign exchange reserve (Y1). The research result show that the t-test indicated that the three variables had a positive and significant influence on the reserve in Indonesia. The regression computation showed the value of $R^2 = 0,984909$ meaning that 98,49% of the reserves was influenced by the three variables. In other words, the export, exchange rate and capital inflow had a positive and significant influence on the Indonesia foreign exchange reserves.

Keyword: *exports, exchange rates, capital inflow, and foreign exchange reserves*



RIWAYAT HIDUP



Nama Mahasiswa : M. Rezki Hadiansyah
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/ Tanggal Lahir : Pangkalpinang / 01 Maret 1991
Agama : Islam
Status : Belum Menikah

Alamat Rumah (Orang Tua) : Jl. Solihin GP Gg. Asam RT.02 RW.01 No:08
Kel. Asam Kec. Rangkui, Pangkalpinang,
Bangka Belitung

Alamat Email : m.rezki_hadiansyah@yahoo.co.id

Pendidikan Formal:

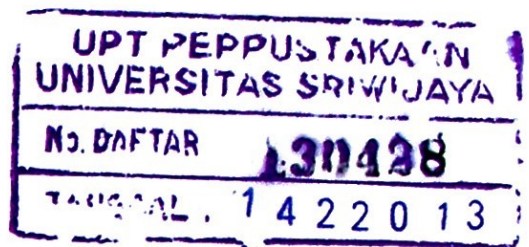
1994 – 1996 : TK Pertiwi Kacang Pedang, Pangkalpinang
1996 – 2002 : SD Negeri 11 Pangkalpinang
2002 – 2005 : SLTP Negeri 5 Pangkalpinang
2005 – 2008 : SMA Negeri 1 Pangkalpinang
2008 – 2012 : Universitas Sriwijaya. Jln. Raya Prabumulih-
Inderalaya, Ogan Ilir, Palembang

Pendidikan Non Formal : -

Pengalaman Organisasi:

2008 – 2009 : Pengurus Organisasi Himpunan Mahasiswa
Ekonomi Pembangunan (HIMEPA)
2008 – 2012 : Anggota Organisasi Ikatan Mahasiswa Bangka
Belitung (ISBA)

Penghargaan Prestasi : -



DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Landasan Teori.....	10
2.1.1. Cadangan Devisa.....	10
2.1.1.1. Sistem Devisa	13
2.1.1.2. Sumber-Sumber Devisa.....	15
2.1.2. Ekspor	16
2.1.2.1. Perdagangan Internasional.....	18
2.1.3. Kurs.....	22
2.1.3.1. Kurs Nominal dan Riil.....	22
2.1.3.2. Kurs Riil dan Neraca Perdagangan.....	23
2.1.3.3. Toeri Paritas Daya Beli.....	25

2.1.3.4. Sistem Nilai Tukar di Indonesia	25
2.1.4. Teori Aliran Modal Masuk Asing (<i>Capital Inflow</i>)	28
2.1.4.1. Penanaman Modal Asing Langsung (<i>Foreign Direct Investment</i>)	29
2.1.4.2. Penanaman Modal Asing Tidak Langsung (<i>Portfolio Foreign Investment</i>)	30
2.1.4.3. Perbedaan FDI dan <i>Portfolio Investment</i>	31
2.2. Penelitian Terdahulu	31
2.3. Kerangka Konseptual	34
2.4. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	36
3.2. Rancangan Penelitian	36
3.3. Sumber dan Jenis Data	36
3.4. Batasan Variabel	37
3.5. Teknik Analisis	38
3.5.1. Model Analisis	38
3.5.2. Uji Stasioneritas Data (<i>Unit Root Test</i>).....	39
3.5.3. Uji Integrasi Data	40
3.5.4. Uji Kointegrasi Johansen	41
3.5.5. Koefisien Determinasi R^2	42
3.5.6. Uji t	43
3.5.7. Uji F	44
3.5.8. Uji Asumsi Klasik	45
3.5.6.1. Uji Normalitas	45
3.5.6.3. Uji Heterokedastisitas.....	45
3.5.6.4. Autokorelasi.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	47
4.1.1. Perkembangan Cadangan Devisa Indonesia	47
4.1.2. Perkembangan Ekspor Indonesia	52
4.1.3. Perkembangan Kurs Indonesia.....	53
4.1.4. Perkembangan <i>Capital Inflow</i> Indonesia	55
4.2. Hasil Penelitian	57
4.2.1. Uji Stasioneritas	57
4.2.2. Uji Kointegrasi Johansen	59
4.2.3. Analisis Regresi	62
4.2.4. Hasil Uji Statistik	63
4.2.4.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	63
4.2.4.2. Hasil Uji t.....	63
4.2.4.3. Hasil Uji F	65
4.2.5. Uji Asumsi Klasik	66
4.2.5.1. Hasil Uji Normalitas	66
4.2.5.2. Hasil Uji Heterokedastisitas	67

4.2.5.3. Hasil Uji Autokorelasi	68
4.3. Pembahasan.....	70
4.3.1. Pengaruh Ekspor Terhadap Cadangan Devisa Indonesia.....	70
4.3.2. Pengaruh Kurs Terhadap Cadangan Devisa Indonesia	70
4.3.3. Pengaruh <i>Capital Inflow</i> Terhadap Cadangan Devisa Indonesia.....	71
4.3.4. Analisis Nilai AR(1)	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1. Kesimpulan.....	72
5.2. Saran.....	74
5.3. Keterbatasan Penelitian	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Perkembangan Cadangan Devisa Periode 1981-2011	48
Tabel 4.2 Hasil Uji Stasioneritas Data dengan <i>ADF</i> Pada Level	57
Tabel 4.3 Hasil Uji Stasioneritas Data dengan <i>ADF</i> Pada Perbedaan Pertama (<i>First Difference</i>).....	58
Tabel 4.4 Hasil <i>Johansen's Cointegration Test (Trace Statistic)</i> Antara Variabel Ekspor dengan Cadangan Devisa Indonesia	59
Tabel 4.5 Hasil <i>Johansen's Cointegration Test (Trace Statistic)</i> Antara Variabel Kurs dengan Cadangan Devisa Indonesia.....	60
Tabel 4.6 Hasil <i>Johansen's Cointegration Test (Trace Statistic)</i> Antara Variabel <i>Capital Inflow</i> dengan Cadangan Devisa Indonesia	61
Tabel 4.7 Hasil Regresi	62
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Regresi Secara Parsial (Uji t) Terhadap Cadangan Devisa (CDV)	64
Tabel 4.9 Hasil Uji Heterokedastisitas	68
Tabel 5.0 Hasil Uji Autokorelasi.....	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Cadangan Devisa Riil Indonesia 2002-2011	2
Gambar 2.1 Grafik Keuntungan Kompetitif Nasional <i>Porter's Diamond Model</i>	21
Gambar 2.2 Hubungan Kurs Riil dan Ekspor Neto.....	24
Gambar 2.3 Skema Hubungan Tingkat Ekspor, Kurs, dan <i>Capital Inflow</i> Terhadap Cadangan Devisa	34
Gambar 3.1 Kurva Distribusi t Dua Arah	43
Gambar 4.1 Grafik Perkembangan Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1981 – 2011	50
Gambar 4.2 Perkembangan Ekspor Indonesia Tahun 1981-2011	52
Gambar 4.3 Grafik Perkembangan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar Amerika Dari Tahun 1981-2011	54
Gambar 4.4 Perkembangan <i>Capital Inflow</i> Indonesia 1981-2011	56
Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas dengan Uji Jarque-Bera.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Penelitian.....	80
Lampiran 2 Hasil Uji Stasioneritas	82
Lampiran 3 Uji Kointegrasi Johansen.....	90
Lampiran 4 Hasil Regresi.....	94
Lampiran 5 Hasil Uji t (Uji Parsial).....	95
Lampiran 6 Hasil Uji Heterokedastisitas	97
Lampiran 7 Hasil Uji Autokorelasi	98



BAB I

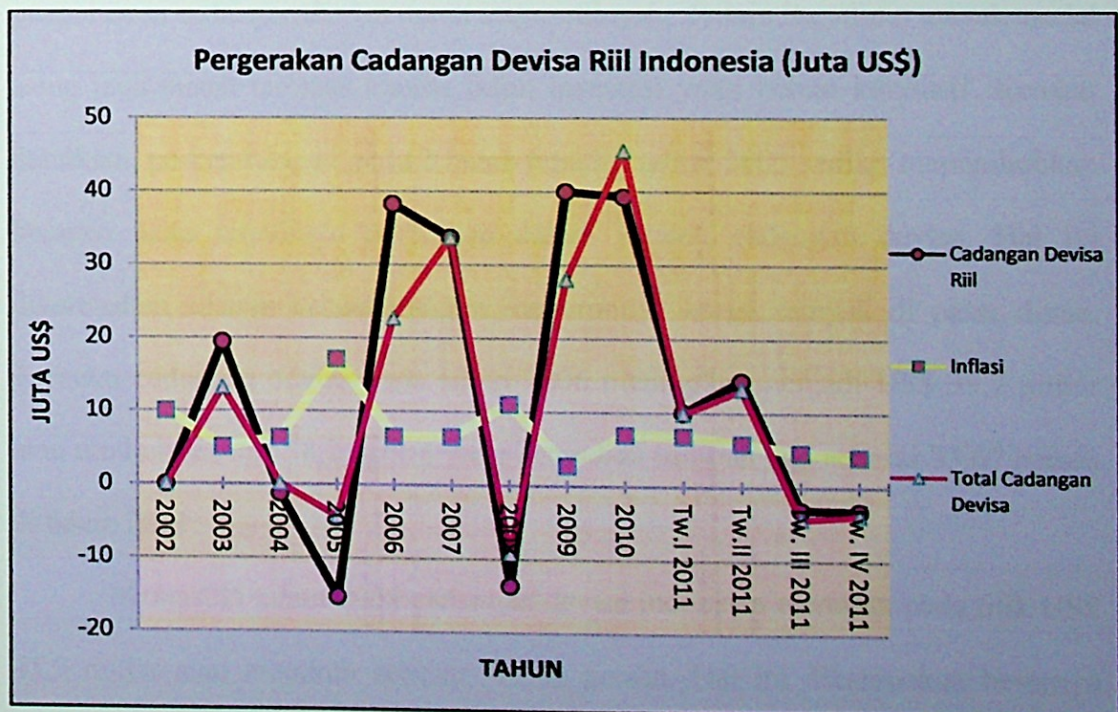
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketidakpastian eksternal akibat krisis ekonomi global serta krisis utang Yunani dan Eropa yang terjadi beberapa tahun terakhir memberikan dampak yang cukup besar di banyak negara-negara Eropa. Inilah yang menyebabkan melambatnya pertumbuhan ekonomi di negara-negara paling maju seperti Amerika dan Jepang yang akhirnya berimbas ke negara-negara kawasan Asia termasuk Indonesia. Walaupun demikian, dampak tersebut dapat diminimalisir dengan baik oleh Indonesia sehingga menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara yang mendapatkan perhatian khusus dari dunia internasional bahkan dipercaya menjadi motor penggerak pemulihan ekonomi di kawasan Asia.

Pengalaman Indonesia sejak krisis moneter 1998 sungguh membuktikan pembenahan yang luar biasa bagi perkembangan ekonomi Indonesia saat ini. Hal ini dibuktikan dengan semakin kuatnya fundamental ekonomi yang dicapai oleh Indonesia. Salah satu pencapaian tersebut terlihat pada akhir Desember 2011, yaitu cadangan devisa Indonesia yang mencapai US\$ 110,12 miliar. Prestasi ini pun tidak terlepas dari semakin membaiknya kinerja internal Indonesia khususnya dalam hal menghadapi dampak krisis dan menjaga posisi cadangan devisa tetap berada pada level yang aman.

Cadangan devisa yang memadai biasanya menjadi ukuran penting dalam menilai apakah negara tersebut cukup kuat dalam pembayaran internasionalnya. Negara yang memiliki cadangan devisa yang besar tidak akan mengalami kesulitan dalam membiayai transaksi luar negeri. Posisi cadangan devisa suatu negara biasanya dinyatakan aman apabila mencukupi kebutuhan impor untuk jangka waktu setidaknya-tidaknya tiga bulan. Untuk mencukupi kebutuhan tersebut, cadangan devisa harus dikontrol serta dikelola dengan baik oleh bank sentral. Dalam mengelola cadangan devisa, hal yang seharusnya diutamakan adalah tercapainya likuiditas dan keamanan daripada keuntungan yang tinggi, (Maisah, 2011). Berikut grafik perkembangan cadangan devisa Indonesia yang nilainya telah dideflasikan dalam 10 tahun terakhir.



Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Cadangan Devisa Riil Indonesia 2002-2011
 Sumber: Data Olahan dari Website World Bank dan Bank Indonesia

Membbaiknya perekonomian dunia serta stabilnya nilai tukar mata uang Indonesia sejak tahun 2002 jelas memberikan dukungan yang kuat dalam peningkatan cadangan devisa riil nasional. Terbukti cadangan devisa riil Indonesia pada tahun 2003 mengalami peningkatan sebanyak 19,4 persen dari tahun sebelumnya yaitu sebesar US\$ 36,2 miliar dengan tingkat inflasi yang terkendali yaitu berada pada level 5,06 persen. Tidak hanya itu, peningkatan ini juga didukung dengan membaiknya kinerja sektor internal terutama penerimaan ekspor yang mencapai US\$ 63,3 miliar atau naik 6,9 persen dibandingkan tahun 2002. Memasuki tahun 2004 dan 2005, kondisi cadangan devisa Indonesia cenderung mengalami penurunan yakni menurun hingga -15,2 persen dengan tingkat inflasi 17,11 persen. Ini disebabkan karena faktor tingginya harga minyak dunia yang menembus angka US\$ 68 barel sehingga berdampak terhadap membengkaknya pengeluaran cadangan devisa untuk impor minyak. Selain itu, aliran masuk modal asing juga masih terbatas karena iklim investasi yang belum kondusif. Kendati demikian, perkembangan pada 2 bulan terakhir tahun 2005 sedikit menumbuhkan harapan akan terjadinya perbaikan dalam jumlah cadangan devisa. Hal ini dikarenakan adanya kecenderungan menurunnya harga minyak di pasar dunia. Terbukti cadangan devisa pada tahun 2006 meningkat menjadi US\$ 39,7 miliar atau tumbuh sebesar 38,2 persen yang kemudian tumbuh lagi sebesar 33,67 persen di tahun 2007.

Memasuki tahun 2008 cadangan devisa Indonesia menurun pada titik US\$ 45,9 miliar atau menurun sebesar -13,63 persen. Hal ini dikarenakan besarnya dampak krisis finansial Amerika sehingga berimbas negatif pada penurunan

kinerja ekspor Indonesia serta investasi asing yang masuk. Walaupun demikian, penurunan ini tidak berlanjut pada tahun-tahun berikutnya karena dampak dari krisis tersebut tidak terlalu besar pengaruhnya bagi perekonomian Indonesia. Pada tahun 2009 hingga 2010 pemulihan ekonomi akibat krisis 2008 mulai menunjukkan kinerja yang semakin baik. Terbukti secara rata-rata cadangan devisa Indonesia tahun 2009 tumbuh sebesar 39,95 persen pada angka US\$ 64,2 miliar dan meningkat lagi di tahun 2010 sebanyak 39,25 persen menjadi US\$ 89,5 miliar.

Bank Sentral mencatat cadangan devisa Indonesia pada tahun 2011 semakin berfluktuatif. Pada triwulan II tahun 2011 cadangan devisa riil Indonesia untuk pertama kalinya berada di atas US\$ 100 miliar, yaitu US\$ 112,6 miliar atau tumbuh sebesar 14,33 persen. Peningkatan cadangan devisa ini diakibatkan oleh derasnya aliran modal asing atau *capital inflow* yang masuk ke dalam negeri yang masih menunjukkan kinerja yang positif dengan ditopang iklim investasi yang baik serta prospek fundamental perekonomian domestik yang kuat sehingga mampu menjaga optimisme investor untuk tetap menanamkan modalnya di Indonesia. Ini terlihat adanya aliran masuk PMA neto ke Indonesia sebesar US\$ 3,7 miliar.

Adanya aliran modal asing yang masuk atau *capital inflow* jelas memberikan dorongan terhadap kredit yang mampu diciptakan di dalam negeri. Dorongan tersebut mengakibatkan adanya perbedaan terhadap dampak yang ditimbulkan tergantung pada jenis karakteristik aliran modal seperti (utang vs ekuitas portofolio vs FDI), (Furceri *et al*, 2011). Pada prinsipnya peningkatan

pada arus modal asing atau *capital inflow* dapat menyebabkan peningkatan jumlah uang yang beredar yang pada gilirannya akan meningkatkan harga asset dan mempengaruhi posisi cadangan devisa, (Kim, 2008). Dampak jangka panjang dari peningkatan cadangan devisa itu sendiri juga akan meningkatkan jumlah dana serta utang, sementara memperpendek jatuh tempo utang tersebut. Hal ini juga dapat meningkatkan investasi dan pertumbuhan ekonomi ketika sektor komersil bersifat padat modal, (Fukuda, 2010).

Ketidakseimbangan pemulihan ekonomi akibat dari krisis keuangan global yang terjadi menimbulkan resiko baru dalam perekonomian seperti kekakuan dalam pengelolaan neraca modal yang dapat menyebabkan kesulitan dalam manajemen makroekonomi dan kebijakan moneter. Sikap kebijakan moneter yang akomodatif di negara maju jelas memberikan pengaruh kepada pihak investor dalam menanamkan modalnya. Dalam kondisi ini devisa yang mengalir ke negara tujuan dari modal yang ditanamkan investor berperan penting khususnya bagi likuiditas sistem keuangan domestik, (Suttle, 2010).

Di tengah kondisi eksternal yang kurang kondusif, transaksi berjalan Indonesia pada triwulan III 2011 menunjukkan kinerja yang positif dengan mencatat surplus US\$ 0,2 miliar. Ini dibuktikan dengan adanya pertumbuhan positif ekspor barang Indonesia ke beberapa negara tujuan utama seperti Jepang, China, dan Singapura. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada ekspor barang ke Singapura yaitu sebesar 27 persen. Di sisi lain, ekspor barang Indonesia ke Uni Eropa dan Amerika Serikat tumbuh negatif sebesar masing-masing -7,5 persen dan -2,3 persen, seiring dengan perlambatan ekonomi yang dialami terkait krisis

utang yang melanda negara-negara di kawasan tersebut. Namun secara tahunan, ekspor ke semua negara tujuan utama tumbuh positif, dengan pertumbuhan tertinggi terjadi pada ekspor ke negara-negara *emerging markets* di Asia seperti Singapura dan China, (Laporan Neraca Pembayaran Indonesia, 2011).

Bagi negara berkembang khususnya Indonesia, sumber pembiayaan berupa penerimaan devisa yang berasal dari kegiatan ekspor memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan nasional. Devisa yang bersumber dari hasil ekspor akan lebih menjamin kecukupan cadangan devisa yang sewaktu-waktu dapat dipergunakan untuk menjaga ketahanan ekonomi domestik dari guncangan ekonomi global. Untuk itu, kecukupan cadangan devisa tersebut harus didukung dengan nilai tukar rupiah yang kuat dan stabil. Secara rata-rata nilai tukar rupiah Indonesia tahun 2011 mencapai Rp 8.700 per dolar AS atau terapresiasi sebesar 2,3 persen dibandingkan dengan akhir tahun 2010, disertai tingkat volatilitas yang menurun. Perkembangan nilai tukar tersebut tidak terlepas dari berbagai kebijakan yang ditempuh untuk mengelola arus masuk modal asing dalam rangka memperkuat daya tahan perekonomian untuk menghadapi risiko pembalikan arus modal jangka pendek, (Laporan Neraca Pembayaran Indonesia, 2011).

Dalam rangka memperkuat stabilitas nilai tukar rupiah serta menjaga kecukupan cadangan devisa Indonesia dari gejolak ekonomi global, bank sentral perlu merumuskan suatu kebijakan yang efektif dalam memahami darimana sumber devisa itu berasal. Biasanya devisa yang berasal dari “dana-dana panas” cenderung hanya bersifat jangka pendek dan tidak menjamin kemantapan dan

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Bagi penulis sendiri, untuk menambah dan memperluas wawasan dalam bidang ekonomi makro serta dapat menerapkan teori-teori dalam pengetahuan yang telah diperoleh dibangku perkuliahan terhadap kenyataan sebenarnya yang terjadi di lapangan.
- b. Penulis sendiri berharap hasil dari penelitian ini bisa dijadikan dasar dan juga bisa dikembangkan secara luas lagi bagi peneliti lainnya dengan mengambil faktor-faktor ekonomi yang lain, selain dari tingkat ekspor, kurs dan *capital inflow*.

2. Manfaat praktis

Bagi bank sentral selaku pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam membuat kebijakan khususnya kebijakan moneter dalam meningkatkan cadangan devisa Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 1999 tentang lalu lintas devisa dan sistem nilai tukar tepat arah dan tepat sasaran yang akan dilakukan dalam menyongsong era globalisasi agar perekonomian nasional dapat tumbuh dan terus berkembang.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB. I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB. II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dibahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan variabel yang diteliti terutama teori yang berkaitan dengan cadangan devisa serta konsep dan definisi variabel-variabel independen yang mempengaruhi khususnya yang terkait dengan permasalahan penelitian.

BAB. III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode serta model analisis yang digunakan dalam menjelaskan serta menemukan jawaban dari permasalahan penelitian.

BAB. IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil dan pembahasan penelitian yang diperoleh dari melakukan regresi dengan menggunakan program eviews 6.0.

BAB. V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang didapat dari hasil penelitian serta mengungkapkan keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam proses pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Admadja, A. Surya. 2004. "Free Floating Exchange rate system dan penerapannya pada kebijaksanaan ekonomi di Negara yang berperekonomian kecil dan terbuka". *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 3 No. 1, Mei 2001, pp.18-29. Jurusan akuntansi-Universitas Kristen Petra.
- Ariefianto, Moch Doddy. 2012. *Ekonometrika Esensi Dan Aplikasi Dengan Menggunakan Eviews*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Asngari, Imam. 2007. *Modul Praktikum Ekonometrika Program Eviews dan SPSS*. Inderalaya: Universitas Sriwijaya.
- Chong, Terence T. L, Qing He & Melvin J. Hinich. 2008. "The Nonlinear Dynamics of Foreign Reserves and Currency Crisis". An article submitted to "Studies in Nonlinear Dynamics & Econometrics". Manuscript 1605, Published by The Barkeley Electronic Press.
- Febriaty, Hastina. 2010. Analisis Determinan Cadangan Devisa Indonesia. *Tesis*, Universitas Sumatera Utara, Medan (tidak dipublikasi).
- Fukuda, S., and Y. Kon. 2010. "Macroeconomic Impacts of Foreign Exchange Reserve Accumulation: Theory and International Evidence". *ADB Working Paper*, No. 197. Tokyo: Asian Development Bank Institute.
- Furceri, D., S. Guichard and E. Rusticelli. 2011. "The Effect of Episodes of Large Capital Inflows on Domestic Credit". *OECD Economics Department Working Papers*, No. 864, OECD Publishing.
- Gujarati, Damador. 2003. *Basic Econometric*. Edisi ke-4. Penerbit: McGraw-Hill/Irvin
- Halwani, Hendra. 2005. *Ekonomi Internasional dan Globalisasi*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Herastu. 2008. Sistem Devisa. Diambil pada tanggal 1 Mei 2012 dari <http://herastu.wordpress.com/2008/11/09/sistem-devisa/>.
- Indrawati, Karina. 2012. Teori Cadangan Devisa Pendekatan Neraca Pembayaran dengan Aplikasi Mata Uang Dinar dan Dirham. Diambil pada tanggal 25 Juni 2012 dari <http://makro4d.wordpress.com/2012/05/17/teori-neraca-cadangan-devisa-pendekatan-neraca-pembayaran-dengan-aplikasi-mata-uang-dinar-dan-dirham/>.

- Kim, Soyoung and Yang Doo Yong. 2008. "The Impact of Capital Inflows on Emerging East Asian Economies: Is Too Much Money Chasing Too Little Good?". *ADB Working Paper Series on Regional Economic Integration* No. 15. Tokyo: Asian Development Bank Institute.
- Kurniawan, Deny. 2008. "Tabel Distribusi Dilengkapi Metode Untuk Membaca Tabel Distribusi". *Forum Statistika*, Diambil pada tanggal 27 Juni 2012 dari <http://ineddeni.wordpress.com>.
- Laporan Neraca Pembayaran Indonesia. 2011. Diambil pada tanggal 30 April 2012 dari <http://www.bi.go.id>.
- Lipsey, G. Richard. 1997. *Pengantar Makroekonomi*. Edisi ke-10. Jakarta: Penerbit Binarupa Aksara.
- Lisyanto, Agung. 2006. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa di Indonesia. *Tesis*, Universitas Sumatera Utara, Medan (tidak dipublikasi).
- Maisah, Andira. 2011. Definisi dan Peranan Cadangan Devisa (Foreign Reserve Currencies). Diambil pada tanggal 15 Mei 2012 dari http://bankirnews.com/index.php?option=com_content&view=article&id=1209:definisi-dan-peranan-cadangan-devisa-foreign-reserve-currencies&catid=128:moneter&Itemid=191).
- Mankiw, N. Gregory. 2000. *Teori Makroekonomi*. Edisi ke-4. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Mankiw, N. Gregory. 2003. *Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Indeks.
- Mankiw, N. Gregory. 2006. *Makroekonomi*. Edisi Ke-6. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mishkin, F. S. 2001. *The Economics of Money, Banking, and Financial Market*. Edisi Ke-6. Columbia University, Columbia.
- Pinem, Juniarta R. 2009. Analisis Pengaruh Ekspor, Impor, Kurs Nilai Tukar Rupiah Terhadap Cadangan Devisa Indonesia. *Skripsi*, Universitas Sumatera Utara, Medan (tidak dipublikasi).
- Putra, 2009. Perkembangan Sistem Nilai Tukar Indonesia. Diambil pada tanggal 28 Juni 2012 dari <http://putracer.net/2009/09/23/perkembangan-kebijakan-sistem-nilai-tukar-di-indonesia/>.

- Saidah, Nani. 2006. *Capital Inflow: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Manajemen. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor. (tidak dipublikasi).
- Salvatore, D. 1997. *Ekonomi Internasional*. Penerjemah Munandar dan Sumiharti. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sam, Arianto. 2008. Pengertian Neraca Pembayaran. Diambil pada tanggal 28 April 2012 dari <http://sobatbaru.blogspot.com/2008/08/pengertian-neraca-pembayaran.html>.
- Sitairesmi, Nurina. 2006. Analisis Pengaruh Guncangan Kurs YEN dan USD Terhadap Rupiah Dalam Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Melalui Jalur Nilai Tukar di Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor. (tidak dipublikasi).
- Sugiyanto, Catur. 1993. *Ekonomi Uang dan Bank*. Jakarta: Penerbit Gunadarma.
- Sukiro, Sadono. 2006. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Suryawati, 2000. "Peranan Investasi Asing Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara-Negara Asia Timur". *Jurnal Ekonomi Pembangunan Kajian Ekonomi Negara Berkembang*, Vol. 5 No. 2, Hal 101-113, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Suttle, P., R. Koepke and J. Mazzacurati 2010. "Capital Flows to Emerging Market Economies", *IIF Research Note*, 4 October. Copies of publications are available from: *Bank for International Settlements Press & Communications CH 4002 Basel, Switzerland*. This publication is available on the BIS website (www.bis.org).
- Trianasari, Ely, Eni Rahmawati dan Shella Puji D. 2009. *International Trade Theory*. Diambil pada tanggal 27 Oktober 2012 dari <http://www.scribd.com/doc/24207933/International-Trade-Theory>
- , www.bi.go.id
- , www.worldbank.org
- Yang, Shiyun and Dongmei Li. 2012. "Analysis and Forecast About China's Foreign Exchange Reserve Based on Grey system". *Asian Social Science*, Vol. 8 No. 2, February 2012. College of Economics and Management.